

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air sebagai salah satu komponen penting bagi kehidupan manusia secara nyata, ikut menentukan taraf hidup, baik itu secara individual maupun komunal. Objek individual berarti bahwa upaya pemenuhan dan pengolahan kebutuhan air dilakukan oleh tiap individu, baik secara terstruktur oleh instansi terkait atau bahkan oleh kelompok masyarakat. Sedangkan secara komunal, dilakukan untuk sebuah komunitas di suatu wilayah dengan tingkat pelayanan secara menyeluruh untuk penduduk yang berdomisili tetap maupun yang tidak tetap. Pemenuhan terhadap kebutuhan air yang memadai merupakan kebutuhan dasar manusia. Dalam kerangka yang lebih luas, air juga sangat penting sebagai pendukung kebutuhan.

Rata-rata kebutuhan air untuk tubuh manusia sebanyak 2,5 liter untuk dikonsumsi atau setara dengan delapan gelas setiap harinya. Hal ini dikarenakan tubuh manusia sebagian besar terdiri dari air, antara 60% - 70% dari seluruh berat badannya. Besarnya kebutuhan air penduduk masing-masing orang berkisar antara 60 liter/orang/hari. Apabila jumlah air yang dikonsumsi kurang dari jumlah ideal, tubuh akan kehilangan banyak cairan (dehidrasi) yang menyebabkan tubuh mudah lemas, capek dan mengalami gangguan kesehatan bahkan akan mengakibatkan kematian.

Lebih dari 70% penduduk mengandalkan air dari sumber-sumber yang berpotensi terkontaminasi, air minum yang tidak aman dapat menyebabkan beberapa penyakit. Minimnya air bersih di Kecamatan Tiga Dihaji membuat masyarakat masih menggunakan air dari mata air. Keterbatasan air bersih berbagai keperluan, terutama air bersih untuk rumah tangga dan tempat – tempat umum akan terus meningkat berdasarkan jumlah penduduk yang terus bertambah dan semakin berkembang itulah yang menjadi salah satu alasan untuk membuat suatu penelitian analisa kebutuhan air masyarakat Kecamatan Tiga Dihaji agar air yang tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik. Jumlah penyediaan prasarana air yang

ada saat ini masih relative terbatas, sehingga belum dapat memenuhi semua kebutuhan air.

Meskipun wilayah tersebut memiliki sumber air (air permukaan, air sungai, air bawah tanah dan mata air) yang cukup memadai, namun yang menjadi kendala adalah bagaimana cara menangkap dan menyalurkan air dari sumber air tersebut secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan oleh penduduk. Sarana dan prasarana dalam sistem penyediaan air seperti Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji yang sedang dibangun agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan air tanpa harus bersusah payah mengambil langsung kesumber air yang terkadang sangat sulit dijangkau. Dengan memperhatikan lokasi serta potensi yang ada, maka diharapkan kebutuhan air baku terpenuhi.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2005 tentang Sistem Penyediaan Air Minum, air baku air minum dapat dari sumber air permukaan, cekungan air tanah, dan atau air hujan yang memenuhi baku mutu tertentu.

Diharapkan dengan adanya Bendungan Tiga Dihaji ini yang disertai sistem yang baik maka hasil panen petani dapat meningkat dan kebutuhan air baku untuk masyarakat terpenuhi dengan baik. Tujuan dibuatnya bendungan adalah untuk dipergunakan sebagai penahan aliran air sungai sehingga membentuk suatu waduk dengan cadangan air. Setelah berfungsinya bendungan ini maka diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan air baku dan ekonomi di sektor pertanian.

Tidak Semua daerah pemukiman mempunyai keberuntungan dalam mendapatkan air baku yang terjamin baik jumlah dan kontinuitasnya guna memenuhi kebutuhan sehari – hari, sementara disuatu daerah ada yang mempunyai potensi air yang berlimpah dan tidak termanfaatkan. Disisi lain dengan semakin pesatnya pertambahan penduduk, maka semakin meningkat pula kebutuhan air baku untuk kebutuhan sehari – hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menganalisis kebutuhan air yang harus dipenuhi untuk masyarakat Kecamatan Tiga Dihaji

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sehingga air yang sampai pada masyarakat dapat terolah dengan baik.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kebutuhan air yang dibutuhkan pada masyarakat Kecamatan Tiga Dihaji, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya sebatas menganalisa kebutuhan air baku untuk sepuluh tahun kedepan.

